

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam yang kaya dan beranekaragam yang menarik serta mempunyai ciri khas sendiri. Kekayaan dan keanekaragaman alam tersebut merupakan modal dasar dalam pembangunan, menambah lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, maupun masyarakat di sekitar obyek wisata. Di era globalisasi ini persaingan industri di Indonesia sangat ketat. Indonesia berada di garis katulistiwa yang mempunyai potensi keindahan alam. Wilayah yang berpotensi ini diperlukan perhatian yang khusus bagi pemerintah. Hal ini dikarenakan melati garis katulistiwa mempunyai flora dan fauna yang mempesona bagi wisatawan yang berkunjung ke indonesia.

Keadaan geografis yang berupa gunung, pantai yang berpotensi dapat dijual di pasaran di pasaran Internasional. Industri pariwisata harus didukung oleh sumber daya manusia yang profesional. Pariwisata di Indonesia masih perlu meningkatkan kualitas, baik kualitas sumber daya manusia, kualitas pendukung pariwisata pengelolaan sumber daya alamnya. Banyak pariwisata di indonesia yang dapat digali dan dikembangkan untuk dipasarkan pada konsumen. Adanya pariwisata yang dapat digali dan dikembangkan di Indonesia sehingga dapat meningkatkan sumber pendapatan daerah dan otomatis meningkatkan perekonomian daerah.

Objek wisata di Indonesia mempunyai ciri yang khas yaitu untuk menjaga kelangsungan hidup pelaku wisata, diperlukan perkembangan industri pariwisata yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, akomodasi, pelayanan yang dilakukan oleh wisatawan sebagai pendorong untuk berkembangnya objek wisata tersebut. Manfaat berwisata adalah untuk menikmati objek phanorama alam dan daya tarik wisata budaya. Hal ini diwujudkan melalui

adat-istiadat, kepercayaan masyarakat dan kesenian. Sedangkan manfaat dirasakan manusia untuk mencari hiburan, maupun untuk mencari ide-ide.

Indonesia mempunyai objek wisata alam yang terkenal di dunia berupa air terjun, pantai, pegunungan, wisata Goa dan kekayaan besar yang lain yang dapat dijadikan tujuan berwisata. Pariwisata alam membutuhkan investasi yang cukup besar untuk pembangunan sarana dan prasarannya. Sehingga perlu dilakukan evaluasi yang teliti pada kegiatan alam tersebut.

Pengembangan objek wisata di suatu daerah dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan perekonomian masyarakat, yaitu membuka kesempatan kerja masyarakat objek disekitar untuk ikut berperan dalam usaha dikawasan pelestarian alam dengan bekerja dengan baik sebagai tenaga *staff* maupun tenaga buruh kerja dan berusaha menyediakan makanan, minuman dan usaha transportasi baik tradisional maupun konvensional. Terbukanya lapangan kerja diharapkan akan dapat interaksi positif antara masyarakat dengan objek wisata daerah tersebut sehingga mempunyai rasa memiliki dalam kegiatan pariwisata seperti pengamanan kawasan, kebersihan lokasi, ketertiban dan penyediaan akomodasi.

Setiap provinsi di Indonesia banyak dijumpai objek-objek wisata yang belum dikenal oleh kalangan umum. Salah satunya terdapat di Bengkulu. Di Bengkulu terdapat berbagai wisata dari wisata alam, wisata kuliner, wisata buatan, wisata budaya, dan lain-lain yang dapat menjadikan provinsi Bengkulu sebagai salah satu tujuan wisata bagi para wisatawan. Tempat-tempat yang sangat cocok untuk travelling di antaranya Pantai Laguna, pantai Hili, Pantai Linau, Pantai Way Hawang, Danau Kembar, Pantai Panjang, Pulau Tikus, Danau Dendam Tak Sudah, Benteng Marlborough, Rumah Kediaman Bung Karno di Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wisatawan lokal Pantai Laguna Samudra di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu merupakan objek wisata andalan pariwisata kabupaten Kaur ini telah menjadi tujuan wisata wisatawan dari Bengkulu, Lampung, Jakarta dan Sumatera Selatan. Melihat hal itu penulis tertarik untuk membuat artikel ilmiah dengan judul **“Pengembangan Obyek Wisata Pantai Laguna Samudra di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu”**.

B. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan pada permasalahan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hal-hal apa saja yang perlu diperbaharui untuk membantu pengelolaan Pantai Laguna Samudra.
2. Tingkat kunjungan wisatawan lokal dan wisatawan asing.
3. Rencana kedepannya Pantai Laguna Samudra agar lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
4. Sejauh mana ketertarikan para wisatawan yang mengunjungi Pantai Laguna Samudra.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka penulis dapat menyampaikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Pantai Laguna Samudra sebagai objek wisata alam unggulan?
2. Bagaimana pengelolaan Pantai Laguna Samudra?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan perkembangan yang meliputi sarana dan prasarana, serta penunjang objek wisata Pantai Laguna Samudra.
2. Mengetahui hal-hal yang diperlukan untuk memperbarui pengelolaan Pantai Laguna Samudra.
3. meningkatkan kunjungan wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pariwisata sekaligus sebagai acuan dalam dunia kerja di masa mendatang.

2. Bagi Lembaga Pendidikan STIPRAM

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam bidang kepariwisataan.

3. Bagi Pemerintah atau Pengelola

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah atau pihak pengelola lainnya agar dapat lebih meningkatkan peran dan partisipasi dalam menjaga kelestarian objek wisata ini karena memiliki potensi dan daya tarik yang menambah tingkat kunjungan wisatawan di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu, sehingga berpengaruh juga terhadap meningkatnya pendapatan daerah.